

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas merupakan jenjang Pendidikan di Indonesia yang ditempuh setelah menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pada jenjang Pendidikan Dasar, fokus terhadap pembentukan sikap siswa sebesar 50%, keterampilan siswa sebesar 30%, dan pengetahuan siswa sebesar 20%. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, fokus terhadap pembentukan sikap siswa turun sebesar 40%, keterampilan siswa meningkat sebesar 35%, dan pengetahuan siswa meningkat sebesar 25%. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas, fokus terhadap pembentukan sikap siswa turun sebesar 30%, keterampilan siswa meningkat sebesar 40%, dan pengetahuan siswa meningkat sebesar 30% (Suluh, 2018:7). Berdasarkan pendapat tersebut, jenjang Sekolah Menengah Atas menempatkan fokus yang tinggi terhadap pembentukan keterampilan siswa, salah satunya melalui kegiatan olahraga. Dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, olahraga memegang peran yang sangat penting sebagai bagian dari Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Salah satu olahraga yang populer di kalangan remaja dan sering digunakan dalam pembelajaran adalah bola voli (Kemendikbud dalam jurnal Ginanjar, 2019:33).

Pembelajaran bola voli digunakan oleh guru dengan memanfaatkan beberapa sarana dan juga prasarana yang dapat mendukung, seperti bola, lapangan, sepatu, baju, tiang dan net. Sarana merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan

perabot yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar di Sekolah, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (Ilmi dkk., 2023:628). Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat yang secara tidak langsung mendukung pelaksanaan jalannya proses pembelajaran seperti tempat atau lokasi dan lapangan Sekolah (Famularsih dkk., 2022:293).

Bola voli adalah permainan yang membutuhkan keterampilan teknis dan taktis. Bola voli melibatkan berbagai gerakan seperti teknik *passing*, *servis*, *smash*, dan *blocking* (Showab, 2019:308). Pada proses pembelajaran bola voli di Sekolah Menengah Atas, salah satu teknik dasar yang memegang peran penting dan paling sering diajarkan oleh guru merupakan teknik *passing*. Dalam pembelajaran bola voli terdapat dua jenis teknik *passing*, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan gerakan untuk mengoper bola ke teman yang dilakukan dengan kedua tangan dikepal dan dipukul dari bawah ke atas. Perkenaan bola di tangan ada di bagian pergelangan tangan. Hasil bola dari *passing* bawah adalah melambung (Abrasyi dkk., 2018:113). *Passing* atas merupakan gerakan untuk mengoper bola yang dilakukan saat bola berada di atas kepala dengan menggunakan kedua tangan secara bersamaan. *Passing* atas merupakan teknik untuk mengoper bola ke teman yang dilakukan dengan kedua tangan tepatnya mengenai jari-jari tangan. Hasil bola dari *passing* atas adalah melambung ke atas (Kartono, 2023:2171). Teknik *passing* yang baik menjadi pondasi utama bagi keberhasilan pembelajaran, proses dimulainya serangan, dan mengatur tempo secara efektif (Yohanes dkk., 2021:40). Namun, dalam praktik pembelajarannya, banyak siswa mengalami kesulitan saat melakukan teknik *passing*.

Observasi pertama dilakukan pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan materi bola voli di SMA Negeri 11 Medan kelas X pada hari Senin 22 Juli 2024. Dalam pembelajaran, guru menginstruksikan siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli dengan bantuan lemparan dari teman. Berdasarkan hasil observasi, 13 siswa (36,11%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* bawah, sementara 23 siswa (63,89%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* bawah, 6 siswa (16,67%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* atas, sementara 30 siswa (83,33%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* atas.

Agus sebagai guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri 11 Medan menjelaskan bahwa, performa baik dalam *passing* bawah bola voli adalah posisi tubuh yang stabil, lutut sedikit ditekuk, lengan lurus dan rapat, serta arah umpan yang terkontrol. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* bawah bola voli adalah posisi tubuh yang kurang stabil, lengan tidak rapat, dan koordinasi tenaga yang lemah. Performa baik dalam *passing* atas bola voli adalah posisi tangan membentuk segitiga di atas dahi, jari lentur, dan pengaturan tenaga yang baik. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* atas bola voli adalah posisi tangan yang salah, jari-jari kaku, dan umpan yang tidak terarah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, media alat bantu sangat diperlukan, terutama bagi pemula, agar lebih memahami titik kontak yang benar dan meningkatkan koordinasi tangan dan mata.

Observasi kedua dilakukan pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan materi bola voli di SMA Swasta Ira Medan kelas XI pada hari Selasa 23 Juli 2024. Dalam pembelajaran, guru menginstruksikan siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli dengan bantuan lemparan dari teman. Berdasarkan hasil observasi, 3 siswa (20%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* bawah, sementara 12 siswa (80%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* bawah, 2 siswa (13,33%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* atas, sementara 13 siswa (86,67%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* atas.

Dinda sebagai guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Swasta Ira Medan menjelaskan bahwa, performa baik dalam *passing* bawah bola voli adalah ketika siswa mampu menjaga posisi lutut sedikit ditekuk, lengan lurus dan rapat, serta melakukan kontak bola dengan bagian bawah lengan secara stabil dan terarah. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* bawah bola voli adalah ketika siswa tidak menjaga keseimbangan tubuh, posisi tangan tidak rapat, dan bola sering melambung tanpa kendali. Performa baik dalam *passing* atas bola voli adalah ketika siswa dapat menggunakan ujung jari dengan tepat saat menyentuh bola, posisi tubuh stabil, dan bola dapat diarahkan dengan akurat dan terkontrol. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* atas bola voli adalah ketika tangan terlalu terbuka sehingga bola terpental ke arah yang tidak diinginkan. Media alat bantu modifikasi sangat diperlukan agar siswa pemula lebih mudah memahami dan mengembangkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli.

Observasi ketiga dilakukan pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan materi bola voli di SMA Swasta Budisatrya Medan kelas XI pada hari Selasa 23 Juli 2024. Dalam pembelajaran, guru menginstruksikan siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli dengan bantuan lemparan dari teman. Berdasarkan hasil observasi, 9 siswa (27,28%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* bawah, sementara 24 siswa (72,72%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* bawah, 3 siswa (9,10%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* atas, sementara 30 siswa (90,90%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* atas.

Dani sebagai guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Swasta Budisatrya Medan menjelaskan bahwa performa baik dalam *passing* bawah bola voli adalah teknik dasar yang benar, kesiapan siswa dalam membaca arah bola dan menyesuaikan posisi tubuhnya. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* bawah bola voli adalah ketika siswa tidak mampu merespons bola yang diterima, menyebabkan kontrol bola menjadi lemah dan sulit diarahkan. Performa baik dalam *passing* atas bola voli adalah pergerakan tangan yang fleksibel, koordinasi tubuh yang seimbang, dan ketepatan dalam mengarahkan bola. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* atas bola voli adalah keterlambatan dalam mengantisipasi bola, kesalahan dalam teknik dorongan, dan kurangnya kontrol saat bola dilepaskan. Penggunaan media alat bantu dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap teknik yang benar terutama bagi pemula.

Observasi keempat dilakukan pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan materi bola voli di SMA Swasta Prayatna Medan kelas XII pada hari Selasa 30 Juli 2024. Dalam pembelajaran, guru menginstruksikan siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli dengan bantuan lemparan dari teman. Berdasarkan hasil observasi, 7 siswa (26,92%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* bawah, sementara 19 siswa (73,08%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* bawah, 5 siswa (19,23%) menunjukkan performa baik dalam melakukan *passing* atas, sementara 21 siswa (80,77%) menunjukkan performa kurang baik dalam melakukan *passing* atas.

Fahmi sebagai guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Swasta Prayatna Medan menjelaskan bahwa, performa baik dalam *passing* bawah bola voli adalah konsistensi gerakan siswa dalam menerima dan mengarahkan bola dengan stabil. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* bawah bola voli adalah tubuh yang tidak siap saat menerima bola, kesalahan posisi lengan, serta arah pantulan bola yang tidak dapat dikendalikan. Performa baik dalam *passing* atas bola voli adalah kemampuan siswa dalam menggunakan ujung jari untuk mendorong bola dengan ketepatan, keseimbang, dan koordinasi. Sementara, performa kurang baik dalam *passing* atas bola voli adalah penggunaan telapak tangan yang berlebihan, dan kontrol bola yang kurang maksimal. Media alat bantu sangat dibutuhkan untuk membantu memahami gerakan dengan memperbaiki kesalahan secara bertahap terutama bagi pemula.

Setelah siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, Selanjutnya peneliti menyebarluaskan instrumen analisis kebutuhan kepada 110 siswa yang melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, didapat data sebagai berikut: 110 siswa (100%) mengatakan ya pernah belajar teknik-teknik dasar dalam bola voli, 0 siswa (0%) mengatakan tidak pernah belajar teknik-teknik dasar dalam bola voli. 110 siswa (100%) mengatakan ya pernah belajar teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 0 siswa (0%) mengatakan tidak pernah belajar teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 56 siswa (50,90%) mengatakan ya tahu bagaimana proses melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 54 siswa (49,10%) mengatakan tidak tahu bagaimana proses melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 82 siswa (74,54%) mengatakan ya mengalami kesulitan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 28 siswa (25,46%) mengatakan tidak mengalami kesulitan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 104 siswa (94,54%) mengatakan ya sering melakukan kesalahan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 6 siswa (5,46%) mengatakan tidak sering melakukan kesalahan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 46 siswa (41,81%) mengatakan ya pernah mendapatkan umpan yang baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 64 siswa (58,19%) mengatakan tidak pernah mendapatkan umpan yang baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 97 siswa (88,19%) mengatakan ya pernah mendapatkan umpan yang tidak baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 13 siswa (11,81%) mengatakan tidak pernah mendapatkan

umpan yang tidak baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 9 siswa (8,19%) mengatakan ya pernah menggunakan media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 101 siswa (91,81%) mengatakan tidak pernah menggunakan media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 18 siswa (16,37%) mengatakan ya di Sekolah tersedia media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, 92 siswa (83,63%) mengatakan di Sekolah tidak tersedia media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. 87 siswa (79,10%) mengatakan ya perlu adanya media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas untuk pembelajaran bola voli, 23 siswa (20,90%) mengatakan tidak perlu adanya media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas untuk pembelajaran bola voli.

Berdasarkan dari data tersebut, siswa mengalami kesulitan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa sering melakukan kesalahan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa tidak pernah mendapatkan umpan yang baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa pernah mendapatkan umpan yang tidak baik pada saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa tidak pernah menggunakan media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa mengatakan di Sekolah tidak tersedia media alat bantu untuk *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, siswa mengatakan perlu adanya media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas untuk pembelajaran bola voli.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan sebuah media alat bantu dengan dua kegunaan yang bisa digunakan untuk pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, yang bermanfaat dan efektif dalam membantu siswa Sekolah Menengah Atas Kecamatan Medan Tembung mengatasi kesulitan dalam melakukan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli terutama bagi pemula. Alat bantu untuk teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli memiliki banyak kelebihan yaitu: Alat memiliki dua fungsi utama untuk teknik *passing* bawah dan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli. Alat mempermudah guru menjelaskan kepada siswa bagaimana melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli. Alat membantu siswa mengatasi kesulitan saat melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli. Alat ringan dan praktis, memudahkan siswa melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas dalam pembelajaran bola voli tanpa perlu bergantung pada lemparan dari teman sehingga mengurangi masalah bola yang tidak terarah dan menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk mengambil bola. Alat bisa digunakan untuk melatih otot lengan dengan bobot berat besi dan bola.

Alat bantu untuk teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli juga memiliki kelemahan yaitu: Alat tidak tahan lama, karena alat masih menggunakan tali karet ban untuk mengikat pondasi dan bola. Saat digunakan untuk teknik *passing* bawah, alat harus dibuka, diturunkan, dan diikat kembali. Demikian pula, untuk teknik *passing* atas, alat harus dibuka, dinaikkan, dan diikat kembali, yang bisa menyita waktu dan mengganggu kelancaran pembelajaran. Alat tidak fleksibel,

besi *hollow* yang digunakan memiliki bobot yang cukup berat sehingga bisa mengalami cedera, sulit dipindahkan, dan mudah berkarat. Evaluasi dan pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kualitas alat agar lebih efisien dan tahan lama.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media alat bantu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada media alat bantu yang memiliki dua fungsi dalam satu alat. Alat bantu dirancang agar ringan dan praktis, sehingga memudahkan siswa belajar tanpa harus ketergantungan lemparan bola dari teman. Bola voli yang digunakan juga tetap pada posisinya dan tidak bergerak karena ditahan oleh media alat bantu, sehingga siswa bisa lebih fokus mempelajari gerakan yang benar. Media alat bantu juga membantu menghemat waktu pembelajaran, karena bola tidak perlu diambil berulang kali. Media alat bantu akan dirancang tahan lama, tidak mudah berkarat, sistem kerjanya bisa digerakkan ke atas dan ke bawah, yang menjadikan hal baru untuk pembelajaran lebih fleksibel dan menarik bagi siswa. Dengan pengembangan media alat bantu yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah belajar teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membuat fokus penelitian untuk menghindari pembahasan yang lebih luas yaitu: Mengembangkan media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa SMA Kecamatan Medan Tembung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah mengembangkan media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa SMA Kecamatan Medan Tembung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian , dan rumusan masalah. Maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk menghasilkan media alat bantu *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa SMA Kecamatan Medan Tembung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis dan secara teoritis:

1. Manfaat secara praktis

Dapat memberikan kemudahan dalam mengatasi kesulitan untuk melakukan teknik *passing* bawah dan *passing* atas bola voli. Media alat bantu pembelajaran bola voli yang efektif digunakan, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat secara teoritis

Sebagai bahan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan media alat bantu. Sebagai masukan kepada guru dalam mengatasi kesulitan siswa, sekaligus menumbuhkembangkan kemampuan siswa untuk mampu memadukan media alat bantu dengan pembelajaran.